

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan Modul Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa SMPN 5 Cimahi Kelas IX, maka dapat disimpulkan :

1. Modul Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional dikembangkan melalui penelitian dan pengembangan (research and development) dengan prosedur Borg & Gall, diantaranya adalah analisis potensi dan masalah di lapangan dengan melakukan wawancara dan penyebaran angket kecerdasan emosional sebagai pretest, mengumpulkan berbagai informasi melalui studi literatur dan studi lapangan, desain produk meliputi tahap pencarian bahan dan materi, tahap pembuatan desain, dan tahap finishing, validasi desain oleh para ahli dan materi menunjukkan bahwa produk dikategorikan sangat layak digunakan sebagai media dalam layanan bimbingan dan konseling dengan revisi, perbaikan desain yang ditinjau dari saran perbaikan para ahli dan praktisi, uji coba produk terbatas pada 7 orang siswa memperoleh hasil bahwa produk layak, revisi produk, uji coba pemakaian diperoleh hasil bahwa produk layak digunakan tanpa revisi dan tidak terdapat revisi produk, sehingga produk merupakan produk final yang dapat digunakan.
2. Modul Bimbingan dan Konseling tentang Kecerdasan Emosional siswa yang dikembangkan ini layak digunakan dengan dengan persentase rata-

rata penilaian, ahli materi 89,3%, ahli media 75% (kategori layak) dan ahli praktisi 91,84% (kategori sangat layak).

3. Modul Bimbingan dan Konseling efektif untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional yang diuji dengan menggunakan *Uji Paired Sample T-Test* yang hasilnya diperoleh nilai sig (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terjadi peningkatan kecerdasan emosional. Dalam membuktikan seberapa banyak peningkatan kecerdasan emosional digunakan uji *N-Gain* yang hasilnya yaitu 0,26 artinya terjadi peningkatan dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Modul Bimbingan dan Konseling efektif dalam meningkatkan kecerdasan emosional.
4. Kendal-kendala yang dihadapi oleh penulis yaitu keterbatasan biaya, keterbatasan tempat dan waktu layanan serta kesulitan dalam mengolah data, tetapi kendala tersebut dapat teratasi dengan baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan Modul Bimbingan dan Konseling tentang Kecerdasan Emosional, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan:

1. Bagi siswa, diharapkan dengan adanya Modul Bimbingan dan Konseling tentang Kecerdasan Emosional ini siswa dapat menggunakannya pembelajarannya.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling, diharapkan dapat menggunakan Modul Bimbingan dan Konseling tentang Kecerdasan Emosional ini sebagai media layanan dalam BK.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian sampai dengan langkah ke sepuluh yaitu produksi masal.